

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penentuan nilai *sun protection factor* (SPF) secara in vitro dan identifikasi senyawa ekstrak etanol buah kecombrang (*Etlintera elatior* (Jack) R.M Smith), dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol buah kecombrang memiliki potensi sebagai bahan aktif tabir surya yang dapat melindungi kulit dari paparan sinar UV dengan kategori proteksi minimal dan sedang pada konsentrasi 300-500 ppm.
2. Nilai SPF ekstrak etanol buah kecombrang dari rentang konsentrasi 100-500 ppm didapatkan nilai SPF tertinggi dan terendah secara berturut-turut yaitu 4,761 pada konsentrasi 500 ppm dan 0,889 pada konsentrasi 100 ppm.
3. Ditemukan 20 senyawa pada ekstrak etanol buah kecombrang yang memiliki potensi sebagai proteksi sinar UV yaitu golongan flavonoid (*kaempferol*, *kuersetin*, *procyanidin B1*, *katekin*) fenolik (*paradol*, *hexylresorcinol*, *kumarin*, *gingerol*, *gingerdione*), alkaloid (*indol* dan *fistulosin*).

5.2 Saran

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memformulasikan ekstrak etanol buah kecombrang menjadi bentuk sediaan tertentu serta diuji efikasi tabir suryanya secara in vivo ke hewan uji.